

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PROFITABILITAS DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI

Oleh :

PRAMAYONDRA WILYAKA

20180500038

JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2022**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PROFITABILITAS DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

PRAMAYONDRA WILYAKA

20180500038



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2022**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

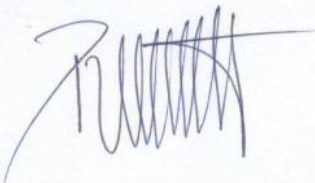
Nama Mahasiswa : Pramayondra Wilyaka
NIM : 20180500038
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

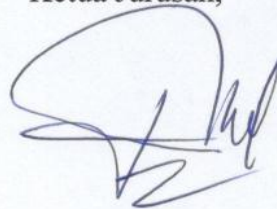
Tangerang, 11 September 2021

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Pramayondra Wilyaka

NIM : 20180500038

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Manajemen

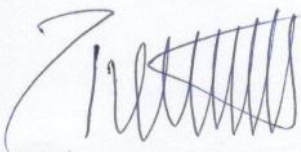
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 17 Desember 2021

Menyetujui,

Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pujiarti, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Pramayondra Wilyaka

NIM : 20180500038

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

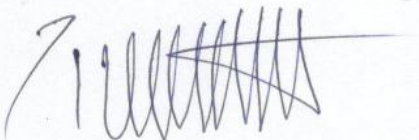
Jurusan : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601

Tangerang, 17 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

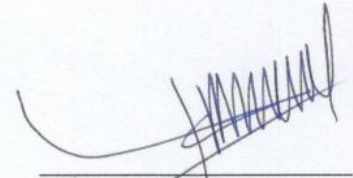
Nama Mahasiswa : Pramayondra Wilyaka
NIM : 20180500038
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari minggu, tanggal 13 februari 2022.


Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NIDN : 0421107101

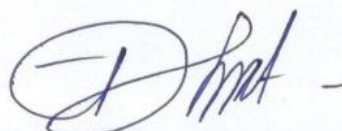


Penguji I : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101



Penguji II : Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang laia, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Pembantu Ketua Dekan Fakultas Bisnis atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 17 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Pramayondra Wilyaka

NIM : 20180500038

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

NIM : 20180500038
Nama : Pramayondra Wilyaka
Jenjang Studi : Strata 1
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 Desember 2021
Penulis,



Pramayondra Wilyaka

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN
2016-2020**

ABSTRAK

“Harga Saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya diamati oleh para investor.” Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan *earning per share*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan *earning per share* terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang di peroleh dengan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan selama periode 5 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 30. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 25.

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan model analisis *deskriptif* dan analisis regresi liner berganda. Model analisis ini digunakan menguji uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji statistic F), koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham hanya variabel *earning per share*. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Dan secara simultan *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, dan Earning Per Share.

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITY, AND EARNING PER SHARE ON SHARE PRICES IN SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANIES OF FOOD AND BEVERAGE LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE YEAR 2016-2020

ABSTRACT

“Share price is the price formed according to supply and demand in the stock trading market and is usually the closing price of the share market during the observation period for each type of share sampled and observed by investors.” There are factors that affect share price the longer are debt to equity ratio, profitability, and earnings per share.

This study aimed to examine the effect of debt to equity ratio, profitability, and earnings per share on share price. The population in this study is financial statements for food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020.

Sampling is done by using purposive sampling technique with a total sample of 6 companies over a period of 5 consecutive years of observation so that the total sample is 30. The research data was processed using SPSS version 25.

After the data was collected, it was analyzed using descriptive analysis model and multiple linear regression analysis. This analysis model is used to test the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, partial test (t test), simultaneous test (F statistical test), coefficient of determination.

The results of this study indicate that the variable that has a significant effect on share prices is only the earning per share variable. While the variable debt to equity ratio and profitability have no significant effect. And simultaneously debt to equity ratio, profitability, and earnings per share have a significant effect on share prices.

Keywords: *Share Price, Debt to Equity Ratio, Profitability, and Earning Per Share.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA, selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Pujiarti, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk waktu, pikiran, bimbingan dan motivasi yang telah Ibu berikan untuk penulis.
5. Segenap Dosen dan Staff pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama menuntut ilmu di Universitas Buddhi Dharma.
6. Terima kasih kepada kedua orang tuaku, kakak dan adiku. Serta saudara-saudaraku dan keluarga besar tersayang yang selama ini selalu mendukung dan memberikan semangat serta doa yang dipanjatkan selama ini.

7. Untuk teman spesial penulis yaitu Clara Florencia Monica yang telah memberikan semangat, senyuman, dan kebersamaannya yang luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
8. Untuk sahabat-sahabat penulis, yaitu Ryan, Michael, Arnold, Marthin, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk teman satu kantor penulis, yaitu Rorenso, Ardi, Andre, Jonathan, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan penulis saran dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, mohon diberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 17 Desember 2021



Pramayondra Wilyaka

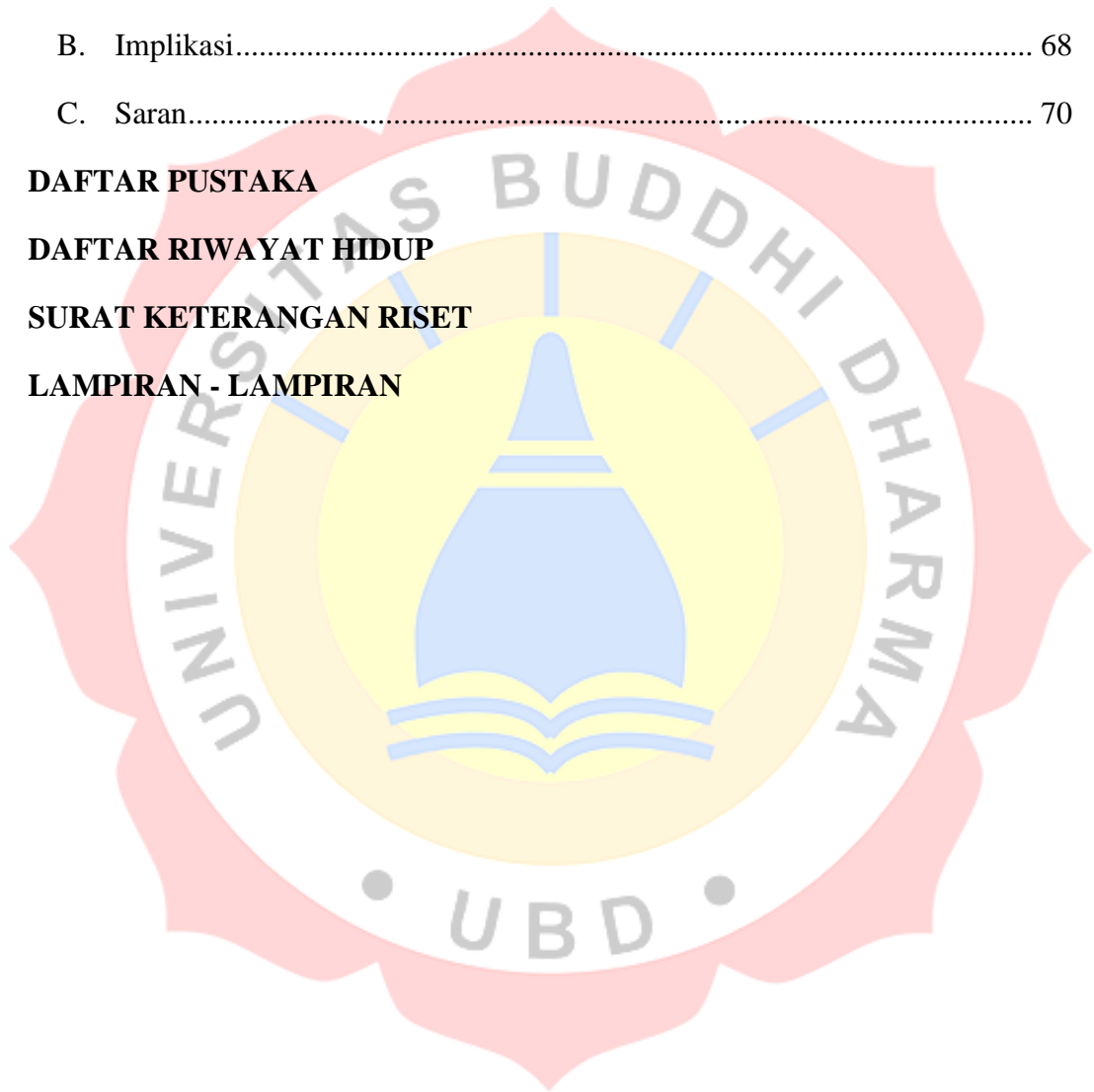
DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7

1. Pengertian Manajemen	7
2. Fungsi Manajemen	8
3. Pengertian Manajemen Keuangan	9
4. Fungsi Manajemen Keuangan	10
5. Pengertian Rasio Keuangan.....	11
6. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	12
7. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan	13
8. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	13
9. Cara Menganalisis Rasio Keuangan	14
10. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	15
11. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
12. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	17
13. Tujuan Penggunaan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	18
14. Pengertian <i>Return on Asset (ROA)</i>	19
15. Pengertian <i>Earning Per Share</i>	20
16. Pengertian Harga Saham.....	21
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	25
D. Perumusan Hipotesa.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30

2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3. Analisis Korelasi Berganda.....	35
4. Koefisien Determinasi (R^2 atau <i>R Square</i>).....	36
5. Uji Asumsi Klasik.....	36
6. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
1. Debt to Equity Ratio.....	43
2. Profitabilitas.....	44
3. Earning Per Share.....	45
4. Harga Saham.....	45
B. Analisis Hasil Penelitian.....	46
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
5. Pengujian hipotesis.....	61
C. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	64
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	64

3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	65
4. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , Profitabilitas dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	22
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Sampel	31
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	32
Tabel IV.1 Tahap Seleksi Kriteria Metode <i>Purposive Sampling</i>	42
Tabel IV.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel	43
Tabel IV.3 Tabel <i>Debt to Equity Ratio</i>	44
Tabel IV.4 Tabel Profitabilitas.....	44
Tabel IV.5 Tabel <i>Earning Per Share</i>	45
Tabel IV.6 Harga Saham.....	45
Tabel IV.7 Statistik Deskriptif	46
Tabel IV.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	50
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Debt to Equity Ratio</i>	52
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Profitabilitas	52
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Earning Per Share</i>	53
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel IV.13 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	55
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.15 Hasil Uji Autokolerasi	60
Tabel IV.16 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t).....	61
Tabel IV.17 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran	26
Gambar IV.1 Hasil Uji Noramlitas	56
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
- Lampiran 2 Data Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Tahun 2016-2020
- Lampiran 3 Data Rasio Profitabilitas (ROA) Tahun 2016-2020
- Lampiran 4 Data Rasio *Earning Per Share* (EPS) Tahun 2016-2020
- Lampiran 5 Data Rasio Harga Saham (PER) Tahun 2016-2020
- Lampiran 6 Data Uji SPSS
- Lampiran 7 Statistik Dekriptif
- Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau R Square)
- Lampiran 9 Uji Normalitas *Kolomogorov-Smirnof*
- Lampiran 10 Uji Normalitas *P-P PLOT Of Regression Standardized Residual*
- Lampiran 11 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Uji Autokolerasi
- Lampiran 14 Uji Statistik t
- Lampiran 15 Uji Statistik F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, Maka semakin banyak perusahaan yang *go public*. Dengan adanya hal ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan cara meningkatkan kinerja perusahaannya. Dengan memiliki kinerja perusahaan yang baik, saham perusahaan akan lebih diminati oleh investor.

Harga saham merupakan hal dasar yang dilihat oleh para investor untuk melakukan investasi. Semakin banyak investor yang berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Investor menanamkan modalnya dalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* dan *dividen yield*. *Capital gain* diperoleh dari selisih antara pembelian dengan penjualan nilai saham, dan *dividen yield* diperoleh dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Investasi saham bersifat *high return-high risk*, yang dapat memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi juga. Sebelum investor melakukan investasi, investor melakukan analisa saham agar dapat meminimalisir risiko yang tidak diharapkan terjadi.

Agar investor memiliki keputusan investasi yang lebih meyakinkan, investor perlu untuk mempertimbangkan subsektor apa yang dipilih untuk berinvestasi. Analisis ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan saat ini dengan laporan keuangan perusahaan tahun sebelumnya.

Alasan penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* dikarenakan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* dapat dikatakan sektor perusahaan yang stabil, tidak mudah dipengaruhi dengan kondisi perekonomian saat ini, namun juga tidak dapat menutup kemungkinan bila mengalami penurunan, dikarenakan barang industri yang dihasilkan dibutuhkan atau diminati langsung oleh masyarakat, mulai dari kalangan atas, menengah, dan bawah. Mengingat kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi makanan dan minuman tidak akan terhenti dalam kondisi bagaimanapun.

Analisis dilakukan karena harga saham masih menjadi objek penelitian yang menarik dan dapat membantu investor dalam memilih keputusan berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PROFITABILITAS, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Banyaknya investor yang tertarik pada saham yang aktivitas jual beli sahamnya sedang ramai tanpa melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.
2. Masih banyak investor mengalami kesulitan dalam menentukan perusahaan mana yang akan dijadikan pilihan dalam berinvestasi.
3. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja buruk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

4. Apakah *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain :

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan, wawasan ilmiah, referensi, dan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis kepada peneliti selanjutnya dan pembaca, sehingga dapat memberikan fakta yang teruji dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus acuan dalam meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam hal penerapan konsep Manajemen Keuangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa subbab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, implikasi, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (G.R. Terry 2018, 2) menyatakan bahwa :

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Menurut (M. Manullang 2018, 2) menyatakan bahwa :

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut (Handoko 2015, 11) menyatakan bahwa :

Manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian Manajemen merupakan ilmu dan seni yang dapat digunakan untuk mengatur sebuah proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi Manajemen

Menurut (Erni & Kurniawan 2017, 8), fungsi manajemen yaitu :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

c. Pengimplementasian (*Directing*)

Pengimplementasian yaitu proses implementasi program agar dapat memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai

dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

3. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Irham, Fahmi 2016, 2) mengatakan bahwa :

Manajemen Keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya dari kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Menurut (Sutrisno 2017, 3) mengatakan bahwa :

Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut (Sudana 2015, 2) mengatakan bahwa :

Manajemen Keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, keputusan investasi jangka pendek dan pengelolaan modal kerja perusahaan meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas dan upaya perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset secara efisien dalam rangka

meningkatkan nilai perusahaan sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Sutrisno 2017, 5) fungsi Manajemen Keuangan yaitu :

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

c. Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan : (1) besarnya persentase

laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*, (2) stabilitas dividen yang dibagikan, (3) dividen saham (*stock dividend*), (4) pemecahan saham (*stock split*), serta (5) penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

5. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Hery 2018, 138) menyatakan bahwa :

Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut (Kasmir 2017, 104) menyatakan bahwa :

Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada dalam laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut (Fahmi 2015, 106) menyatakan bahwa :

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Atau secara sederhana, rasio (*ratio*) disebut sebagai perbandingan jumlah dari satu jumlah dengan jumlah lainnya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian Rasio Keuangan berguna untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan serta dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

6. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Fahmi 2015, 109) manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya Analisis Rasio Keuangan yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi, dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

7. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Harahap 2018, 298) keunggulan Analisis Rasio Keuangan yaitu :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengembalian keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan.
- f. Dengan rasio lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

8. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Harahap 2018, 298) keterbatasan Analisis Rasio Keuangan yaitu :

- a. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga

menjadi keterbatasan teknik ini seperti :

- 1) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan *judgment* yang dapat dinilai biasa atau subjektif.
 - 2) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
 - 3) Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
 - 4) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
- c. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
 - d. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
 - e. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

9. Cara Menganalisis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir 2016, 69) terdapat dua macam metode Analisis Rasio Keuangan yaitu :

- a. Analisis *horizontal/ trend analysis*, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan untuk dapat melihat *trend* dari rasio-rasio perusahaan

selama kurun waktu tertentu.

- b. Analisis vertikal, yaitu analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.

10. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Hanafi & Halim 2016, 5) pada dasarnya Analisis Rasio Keuangan dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauhmana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*).

e. Rasio Pasar

Rasio ini melihat perkembangan harga pasar saham perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya.

11. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Sukamulja, Sukmawati 2017, 50) menyatakan bahwa :

Debt to Equity Ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Menurut (Kasmir 2016, 155) menyatakan bahwa :

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut (Hery 2016, 143) menyatakan bahwa :

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Rasio hutang modal dirumuskan

sebagai berikut :

$$Debt\ to\ equity = \frac{total\ utang\ debt}{ekuitas\ equity}$$

12. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery 2016, 104) menyatakan bahwa :

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut (Hanafi & Halim 2016, 81) menyatakan bahwa :

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut (Pirmatua, Sirait 2017, 139) menyatakan bahwa :

Profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan perusahaan dapat berasal dari penjualan produk berupa

barang atau jasa maupun laba dari investasi atas penanaman modal pada perusahaan lain.

13. Tujuan Penggunaan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir 2018, 197) tujuan penggunaan Rasio Profitabilitas bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

14. Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Menurut (Kasmir 2016, 202) menyatakan bahwa :

Penelitian ini melakukan perhitungan profitabilitas dengan *Return on Asset Ratio* (ROA), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.

Menurut (Pirmatua, Sirait 2017, 142) menyatakan bahwa :

Return on Ass et disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang tersedia.

Menurut (Prastowo 2015, 81) menyatakan bahwa :

Return on Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk mendapatkan laba.

Menurut (Kusnawan 2021, 6) menyatakan bahwa :

“Return on assets is an indicator measuring the success of using company assets to generate profits from the use of assets. The higher the return on assets ratio, this reflects the higher the company's effectiveness in using its assets to generate profits”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur tingkat laba dari aset yang digunakan. Dengan pencapaian laba yang tinggi maka investor akan tertarik untuk menanamkan modal sehingga nilai perusahaan akan naik. *Return on Asset* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

15. Pengertian *Earning Per Share*

Menurut (Kasmir 2017, 207) menyatakan bahwa :

Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dibagi jumlah lembar saham perusahaan, rasio laba perusahaan atau yang disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Menurut (Fahmi 2015, 82) menyatakan bahwa :

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Menurut (Sukamulja 2017, 52) menyatakan bahwa :

Earning Per Share adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan dimata investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

Earning Per Share dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

16. Pengertian Harga Saham

Menurut (Fahmi 2015, 80) menyatakan bahwa :

Saham adalah tanda bukti penyerahan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Menurut (Jogiyanto 2016, 67) menyatakan bahwa :

Harga Saham adalah harga yang disepakati oleh anggota bursa yang melakukan penawaran dan permintaan dari *offer price* (harga penawaran terendah untuk dijual) dan *bid price* (harga permintaan tertinggi untuk di beli).

Menurut (Novitasari 2017, 4) menyatakan bahwa :

Harga Saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual beli dari investor yang satu ke investor lainnya.

Menurut (Andy 2017, 456) menyatakan bahwa :

Harga saham adalah margin kinerja perusahaan yang mengukur hasil pengelolaan kinerja perusahaan atas nama pemegang saham.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Harga Saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya diamati oleh para investor.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

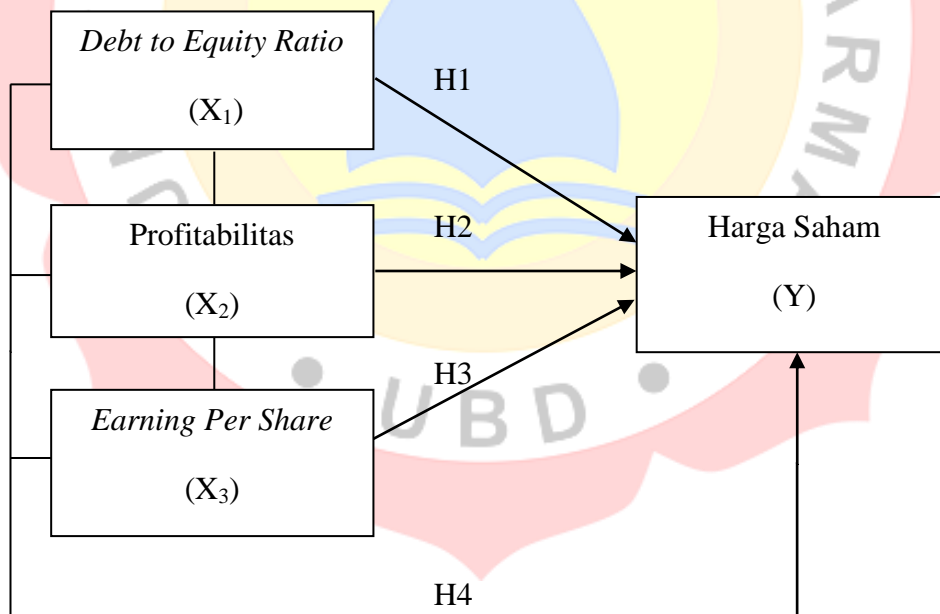
No.	Nama Penulis, Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	Abdullah Soejatmi – ko dan Hartati, 2016	“Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Untuk Periode 2011-2013.”	“Hanya variabel DER yang memiliki pengaruh secara parsial dan positif terhadap harga saham, dengan harga Yang signifikansi sebesar 0,036.”
2.	Heru Saputro, 2019	“Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.”	“1. Variabel kebijakan dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. 2. Variabel likuiditas berpengaruh negatif

No.	Nama Penulis, Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			terhadap harga saham.”
3.	Martina Rut Utami dan Arif Darma - wan, 2018	“Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.”	“Berdasarkan uji koefisien regresi hanya variabel EPS dan MVA yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. EPS sebagai variabel yang lebih dominan ditunjukkan melalui hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,671735 atau 67,17%.”
4.	Fany Catherina, 2019	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa	“1. Variabel bebas ROA, ROE, NPM, DER, dan EPS secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

No.	Nama Penulis, Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
		Efek Indonesia Tahun 2014-2017.”	2. Variabel bebas yang berpengaruh secara parsial dan signifikan adalah variabel ROE, NPM, DER, dan EPS, sedangkan variabel bebas ROA dan DAR tidak memiliki pengaruh secara parsial serta tidak signifikan terhadap harga saham.”
5.	A. Saerang I. dan Tullung J, 2017	“Pengaruh ROA, NPM, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”	“Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya DER dan TATO yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan

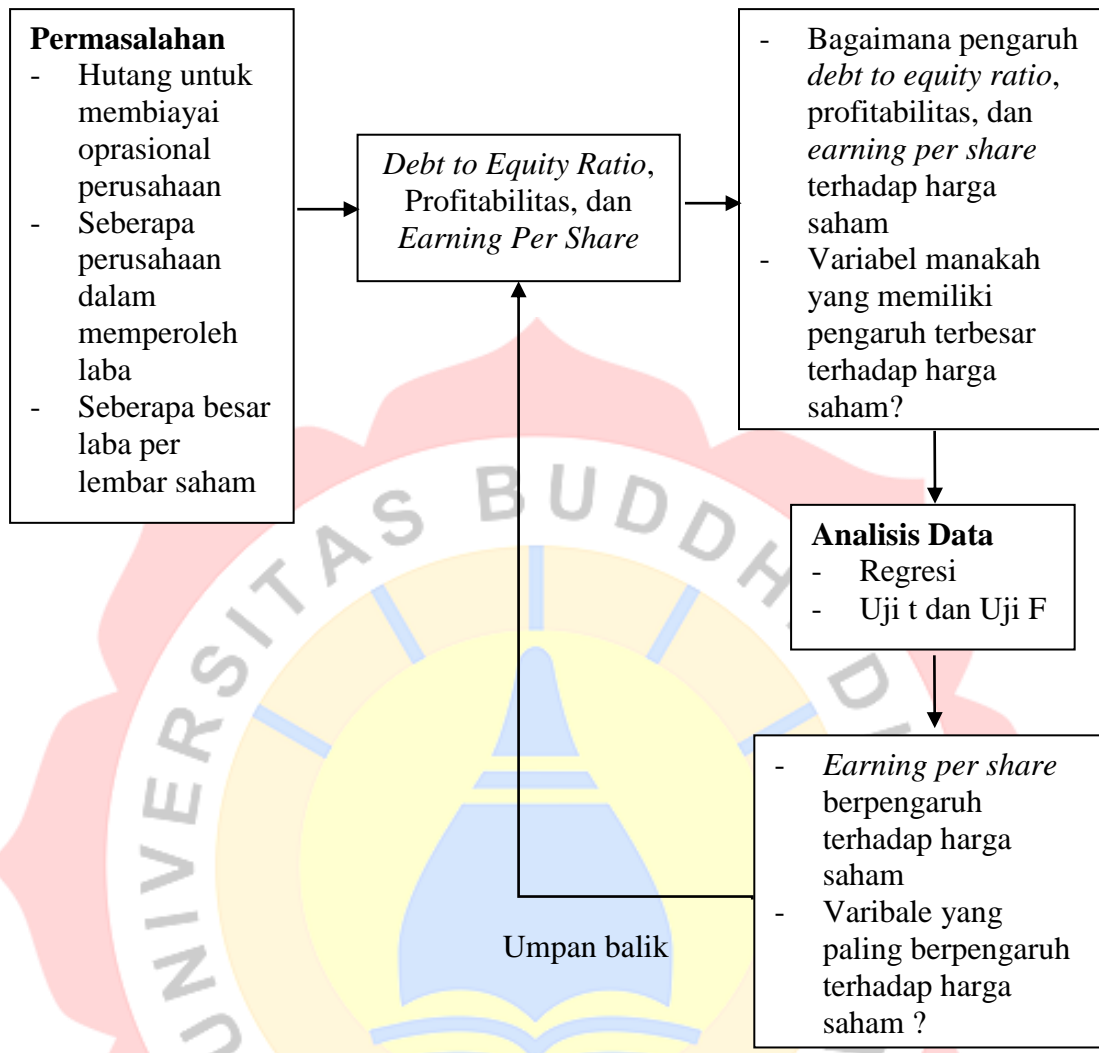
No.	Nama Penulis, Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, NPM, DER, dan TATO berpengaruh terhadap harga saham.”

C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1

MODEL KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar II.2

● KERANGKA PEMIKIRAN

D. Perumusan Hipotesa

Menurut (Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Buddhi Dharma 2021,

12) menyatakan bahwa :

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau teori.

Adapun perumusan hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : “Diduga *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.”
- H2 : “Diduga Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.”
- H3 : “Diduga *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
- H4 : “Diduga *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut (Suryani & Hendryadi 2015, 109) menyatakan bahwa :

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka.

Data-data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh penulis dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dan menggunakan laporan harga saham setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas, dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham.

B. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian setiap peneliti harus mempelajari objek yang akan diteliti dan menentukan langkah-langkah penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Terdapat 30 perusahaan yang bergerak pada sub sektor *food and beaverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil beberapa perusahaan sebagai objek penelitian dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan objek penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut (Sugiyono 2017, 137) menyatakan bahwa :

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan dan harga saham periode 2016-2020 yang diterbitkan oleh perusahaan yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2017, 36) menyatakan bahwa :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jumlah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur subsektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 30 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2017, 137) menyatakan bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling*.

Menurut (Sujarweni 2015, 87) menyatakan bahwa :

Purposive Sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur Subsektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara terus menerus pada tahun 2016-2020.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Perusahaan yang masuk ke dalam kriteria tersebut yaitu :

Tabel III.1

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4.	Mayora Indah Tbk	MYOR
5.	Siantar Top Tbk	STTP
6.	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	ULTJ

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Menurut (Sugiyono 2018, 329) menyatakan bahwa :

Suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dan bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, sementara itu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Tabel III.2

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Total Hutang dibagi dengan Ekuitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
2.	Profitabilitas	Laba Bersih di bagi Total Asset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
3.	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Laba Bersih dibagi jumlah saham yang beredar	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
4.	Harga Saham	Harga saham dibagi laba per lembar	$\frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2018, 285) menyatakan bahwa :

Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumus masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengolah data dengan menggunakan *Software Statistic* yaitu SPSS versi 25 (*Statistical Package for the Social Science*) seperti berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan

untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Analisis Regresi Berganda menurut (Sugiyono 2017, 275) menyatakan bahwa :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Harga Saham).

α = Konstanta.

X_1 = Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio*)

X_2 = Variabel Independen (Profitabilitas).

X_3 = Variabel Independen (*Earning Per Share*).

$\beta(1,2,3)$ = Koefisien regresi masing masing X.

ε = *Error*.

3. Analisis Korelasi Berganda

Menurut (Sugiyono 2017, 233) menyatakan bahwa :

Korelasi berganda digunakan untuk dua variabel independen dan satu dependen. Nilai besar R berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut rumus korelasi ganda dua variabel.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Uji Korelasi Berganda dengan empat variabel yaitu Y, X1, X2, dan X3 menurut (Hernawan 2019, 199) menyatakan bahwa :

$$R_{yx1x2x3} = \frac{\sqrt{(ryx1)^2 + (ryx3)^2 - 2(ryx1).(ryx2).(ryx3)}}{1 - (rx1x2x3)^2}$$

Keterangan:

$R_{yx1x2x3}$ = Korelasi antara variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama dengan variabel Y

$ryx1$ = Korelasi antara X1 dan Y

$ryx2$ = Korelasi antara X2 dan Y

$ryx3$ = Korelasi antara X3 dan Y

$rx1x2x3$ = Korelasi antara X1, X2, X3 dan Y

4. Koefisien Determinasi (R^2 atau *R Square*)

Menurut (Ghozali 2016, 171) menyatakan bahwa :

R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model.

Uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai R^2 . Nilai R^2 adalah 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji dan mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2015, 160) menyatakan bahwa :

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan pengujian berupa Uji *Kolmogrov Smirnov*.

Dalam uji *Kolmogrov Smirnov*, pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah :

- 1) Apabila nilai signifikan dari uji K-S > 0.05 maka data residual berdistribusi Normal.
- 2) Apabila nilai signifikan dari uji K-S < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Danang, Sunyoto 2016, 87) menyatakan bahwa :

Uji Multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen ($X_1, 2, 3, \dots, n$) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria untuk menentukan apakah terjadi Multikolinearitas atau tidak sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinearitas.

- 2) Jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Danang, Sunyoto 2016, 90) menyatakan bahwa :

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dasar analisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Menurut (W. Sujarweni 2015, 177) menyatakan bahwa :

Menguji Autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya.

Pengujian Autokolerasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Dalam pengujian Autokorelasi kriteria untuk penilaian terjadinya Autokorelasi sebagai berikut :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada Autokolerasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada Autokolerasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada Autokolerasi.

6. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diperlukan pengujian untuk pembuktian. Pada penelitian ini pengujian hipotesis, yaitu :

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali 2016, 97) menyatakan bahwa :

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Ketentuan uji ini ditentukan dengan nilai perbandingan nilai $t^{(tabel)}$ dan $t^{(hitung)}$, jika $t^{(tabel)} > t^{(hitung)}$ maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa suatu variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa suatu variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh yang terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Sugiyono 2017, 183) menyatakan bahwa :

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Ketentuan uji ini dapat dilihat dengan membandingkan antara $F^{(tabel)}$ dengan $F^{(hitung)}$, jika $F^{(tabel)} > F^{(hitung)}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sebagai penentu dalam menerima atau menolak atas hipotesis yang ada terdapat beberapa syarat antara lain :

- 1) Apabila nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena angka signifikansi lebih kecil dari alpha 5% (0,05).
- 2) Apabila nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena angka signifikansi lebih besar dari alpha 5% (0,05).